

**PERSEPSI SISWA SMA TERHADAP WASIT SEPAKBOLA DI
KECAMATAN PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARBOMIS
NIM. 08946**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Persepsi Siswa SMA Terhadap Wasit Sepakbola di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : **Arbomis**

NIM : **08946**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

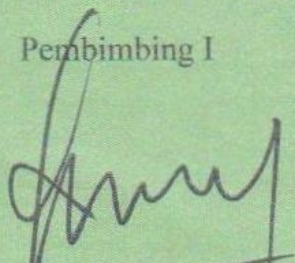
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd.

NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II

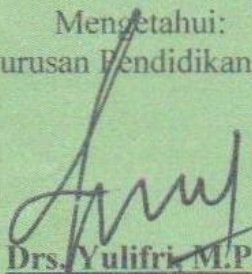


Drs. Nirwandi, M.Pd.

NIP. 19580914 198102 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.

NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa SMA Terhadap Wasit
Sepakbola di Kecamatan Pancung Soal
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Arbomis

NIM : 08946

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011.

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri. M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Nirwandi. M. Pd
3. Anggota : Drs. Kibadra
4. Anggota : Drs. Didin Tohidin. M. Kes
5. Anggota : Drs. Edwarsyah. M.Kes

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Arbomis , 2011 : ***“Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Terhadap Wasit Sepak Bola di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”***

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pengembangan permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura. Pentingnya masalah ini diteliti untuk melihat Persepsi Siswa Terhadap pengembangan dari permainan Sepak Bola Di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal yang berjumlah 1345 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *“Stratified Random Sampling”* yang berjumlah 67 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman.. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 1). Tingkat pencapaian sebesar 36,42%. Artinya bahwa menurut persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal apakah profesi wasit dapat menjamin ekonomi dan masa depan masih kurang baik atau profesi wasit itu tidak dapat menjamin kehidupan ekonomi dan masa depan. 2). Tingkat pencapaian sebesar 35,37%. Artinya bahwa menurut persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal hampir sama banyak yang menyatakan bisa ada yang tidak bisa. Namun berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal lebih cenderung menjawab tidak dapat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Rendahnya Persepsi Siswa SMA Terhadap Wasit Sepakbola di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Arsil M.Pd..... sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Yulifri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. NERWANDI, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan saran, masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Kibadra, Bapak Didin Tohidin, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Kepala dan wakil serta Bapak Kepala Urusan Kantor beserta staf SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data skripsi ini.
8. Siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal yang telah bersedia meluangkan waktu dan bekerjasama dalam proses pengambilan data.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara morail maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Pesisir Selatan.....

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persepsi	8
B. Siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal.....	10
C. Hakekat Sepak Bola	10
D. Profesi Wasit Sepak Bola	15
E. Kerangka Konseptual	21
F. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22

2. Waktu dan tempat penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
C. Jenis Dan Sumber Data	24
1. Jenis Data	24
2. Sumber Data	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisa Data	26
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Verifikasi Data	27
B. Deskripsi Data	27
C. Pembahasan	37
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian.....	24
3. Distribusi Frekuensi Jawaban Profesi Wasit Dapat Dijadikan Jaminan Ekonomi dan Masa Depan.....	29
4. Diskripsi Jawaban Profesi Wasit Dapat Dijadikan Jaminan Ekonomi dan Masa Depan	31
5. Distribusi Frekuensi Jawaban Wasit Dapat Dijadikan Sebagai Profesi....	33
6. Distribusi Jawaban Tentang Persepsi Siswa Apakah Wasit Dapat Dijadikan Sebagai Profesi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Histogram Skor Persepsi Siswa Apakah Profesi Wasit Dapat Menjamin Ekonomi dan Masa Depan.....	32
3. Histogram Skor Persepsi Siswa Apakah Wasit Dapat Dijadikan Sebagai Sebuah Profesi.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembangunan olahraga semakin banyak dirasakan manfaatnya, oleh karena itu perlu dipahami dan diketahui makna, serta dari kegiatan olahraga tersebut. Berarti bukan hanya meningkatkan prestasi yang tujuan akhir membawa nama baik bangsa dan negara diarena internasional. Tetapi olahraga juga dapat dimanfaatkan untuk rekreasi sekaligus juga bermanfaat untuk kesehatan manusia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat H. Abdul Kadir Ateng dalam Afrizal (2000:29) yang membagi tujuan melakukan olahraga tersebut sebagai berikut: “ 1) untuk mendapat prestasi, 2) untuk rekreasi, 3) untuk kesehatan, 4) untuk keindahan, 5) untuk mendapatkan sosialisasi dan interaksi sosial”.

Kelima tujuan olahraga di atas yang terpenting sekaligus bagi masyarakat yakni, olahraga mendapatkan kesehatan dan kebugaran. Karena tanpa kesehatan dan kebugaran akan sulit bagi manusia melaksanakan aktifitas sehari-hari. Pentingnya memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran memalalui olahraga untuk meningkatkan manusia indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu Undang-undang No 20 tahun (2003:7).

”Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dilihat dari pelaksanaan olahraga di Indonesia, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Secara kualitas peningkatan olahraga di Indonesia dapat dilihatnya dengan munculnya atlet-atlet yang berprestasi baik dalam turnamen, kompetensi regional, maupun internasional

Sepak bola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 11 lawan 11 tiap-tiap regu dan ditambah 8 pemain cadangan. Lapangan permainan sepak bola harus berbentuk empat persegi panjang dan garis samping harus lebih panjang dari garis gawang, panjang 100-110 m dan lebar 64-75 m. Permainan ini membutuhkan kemahiran kaki, kepala dan tangan saat lemparan kedalam, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badannya saat permainan. Bermain diareal garis garis gawang dilapangan persegi panjang dengan dua buah gawang sebagai sasaran gol. “ permainan ini menggunakan sepak bola yang berukuran berat 396 gram – 453 gram dan keliling 67 – 71 cm dengan lama permainan 2x45 menit untuk senior, 2x40 menit untuk junior dan 2x35 menit untuk pemula dengan waktu istirahat 10 sampai dengan 15 menit “ (Darwis 2003:54).

Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang merupakan induk organisasi sepak bola seluruh Indonesia yang didirikan pada tanggal 19 April 1930 telah banyak melakukan terobosan dalam meningkatkan prestasi persepakbolaan dengan cara mencari bibit baru yang dapat mengangkat nama

negara diajang-ajang bergengsi. Selain itu PSSI juga menyelenggarakan kompetisi senior, yunior maupun pemuda dan mengandeng wasit sebagai pemimpin pertandingan.

PSSI dilahirkan dan didukung oleh para pemimpin gerakan nasional dan merupakan kesinambungan perwujudan dari sumpah pemuda 28 oktober 1908. Oleh karena itu PSSI adalah anak kandung dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari gerakan kebangsaan indonesia yaitu bertujuan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa indonesia melalui gerakan organisasi sepakbola secara nasional maupun internasional. Wasit merupakan salah satu penunjang, prestasi, selain itu wasit sepakbola merupakan pengaturjalannya permainan, hingga permainan itu berjalan dengan baik. Wasit dapat mengadili pemain yang melakukan kesalahan dalam bermain.

Menurut Madri (1994:30) “ wasit adalah penentu situasi pertandingan, disamping pemain dan penonton”. Wasit, pemain dan penonton akan selalu bereaksi terhadap situasi dari reaksi yang ditimbulkan maka akan terbentuk situasi baru, demikian seterusnya sehingga keseluruhan situasi pertandingan dapat dinilai baik dan tidak baiknya.

Dari perubahan suatu situasi kesituasi lain, wasit harus mampu mempengaruhi agar pemain dan penonton tetap melimpahkan kepercayaannya kepada wasit. Sehingga situasi pertandingan dapat berjalan lancar tanpa adanya gangguan.

Tamtelahtu (1997:25) Mengatakan “ wasit merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk menjaga agar pemain menjadi suatu hal yang bersih dan sportif ”. tidak jarang para wasit yang masih muda pengalaman banyak diganggu oleh ketegangan-ketegangan jiwa pada saat memimpin suatu pertandingan. Akibatnya, segala macam tindakan putusan-putusan atau penafsiran keadaan dan peraturan permainan tidak dapat ditampilkan menurut semestinya. Disamping itu dapat mematikan, menutup perkembangan dan peningkatan teknik dan taktik yang ditampilkan oleh para pemain. Perwasitan yang jelek akan menimbulkan kebingungan pemain, maupun para pelatih, sehingga akan timbul ketidak pahaman atau penafsiran sehingga orang akan bertanya mana yang betul dan mana yang salah. Bahkan ada kemungkinan yang salah itu yang akan dikembangkan.

Perwasitan yang berjalan sesuai dengan aturannya, maka akan meningkatkan prestasi olahraga secara positif. Penafsiran keadaan serta penafsiran peraturan permainan selalu tepat dan benar tentu akan menunjang pada perkembangan teknik maupun taktik dalam permainan.

Perkembangan dunia wasit sepak bola di pesisir Selatan khususnya di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenegarian Inderapura. Secara kualitas jumlah wasit kurang lebih 25 orang. Mengenai kualitas wasit yang ada di Pesisir Selatan.

khususnya memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan rata-rata sudah memiliki sertifikat (lisensi wasit sepak bola), baik C-III, C-II, C-I.

Profesi sebagai wasit sepak bola pada saat ini sangat baik dan bisa menjamin ekonomi. Hal tersebut dapat kita lihat seorang wasit sepak bola yang bersertifikat C-I, pada setiap satu kali turun memimpin pertandingan diliga utama, ia dapat gaji/honor dan ditambah pelayanan, penginapan dan transportasi yang baik, semua itu gratis dan wasit C-II pada setiap kali memimpin pertandingan antar juara klub perserikatan ia mendapat gaji / honor lebih ditambah pelayanan, penginapan dan transportasi yang baik dan kesemuanya gratis dan begitu pula dengan seorang wasit C-III pada setiap satu kali ia memimpin pertandingan antar klub perkumpulan perserikatan ia mendapat honor / gaji.

Melihat begitu beratnya tuntutan yang harus dicapai untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan. Maka SMA Negeri 1 Pancung Soal telah berusaha seoptimal mungkin untuk menghasilkan kualitas mutu pendidikannya, dan perlu kajian-kajian, evolusi, penelitian-penelitian.

Untuk itu, penelitian ini akan mengungkapkan salah satu item yaitu, persepsi siswa terhadap profesi wasit sepak bola di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal. Hal ini dilakukan karena perkembangan siswa dan lulusan terhadap wasit sepak bola sangat kurang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah terdahulu maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profesi wasit dapat dijadikan jaminan terhadap ekonomi dan masa depan

2. Wasit dapat dijadikan profesi menurut siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal.

C. Pembatasan Masalah

1. Profesi wasit dapat dijadikan jaminan terhadap ekonomi dan masa depan
2. Wasit dapat dijadikan profesi menurut siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah persepsi siswa terhadap wasit sepakbola di kecamatan Pancung Soal.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap wasit sepakbola di Kenagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal terhadap wasit sepak bola maka diharapkan penelitian ini berguna :

1. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang persepsi siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal terhadap profesi wasit sepakbola.
3. Sebagai sumbangan koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal
4. Sebagai masukan bagi guru olahraga di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal
5. Bahan bacaan di pustaka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi Siswa Terhadap Profesi Wasit Sepakbola Di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura-Pancung Soal”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah skor jawaban ”Sangat Setuju” adalah sebesar 244 dengan persentase 36.42%. Jumlah skor jawaban ” Setuju ” adalah sebesar 166 dengan persentase 24.78%. Jumlah skor jawaban ”Ragu-Ragu” adalah sebesar 109 dengan persentase 16.27%. Jumlah skor jawaban ”Tidak Setuju” adalah sebesar 70 dengan persentase 10.45%. Dan jumlah skor jawaban ”Sangat Tidak Setuju” adalah sebesar 81 dengan persentase 12.09%. Dengan tingkat pencapaian sebesar 34,45% . Artinya bahwa menurut persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura- ancung Soal apakah profesi wasit dapat menjamin ekonomi dan masa depan masih kurang baik atau profesi wasit itu tidak dapat menjamin kehidupan ekonomi dan masa depan.
2. Jumlah skor jawaban ”Sangat Setuju” adalah sebesar 237 dengan persentase 35.37%. Jumlah skor jawaban ” Setuju ” adalah sebesar 154 dengan persentase 22.99%. Jumlah skor jawaban ”Ragu-Ragu” adalah sebesar 129 dengan persentase 19.25%. Jumlah skor jawaban ”Tidak Setuju” adalah sebesar 78 dengan persentase 11.64%. Dan jumlah skor

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum WW

Pertama saya mendoakan semoga saudara/I dalam keadaan sehat dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Selanjutnya saya memohon bantuan saudara/I untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan dari angket ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana persepsi siswa terhadap Wasit Sepakbola di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Saya harapkan saudara/I mengisi angket ini sesuai dengan apa yang saudara/I rasakan, lakukan sehari-hari dan dengan sejujurnya. Oleh karena itu bukanlah ujian, maka tidak ada jawaban yang betul atau salah. Hanya semata-mata untuk mengumpulkan data dalam bentuk penelitian.

Akhirnya atas bantuan dan partisipasi saudara/I saya ucapkan terima kasih
Petunjuk pengisian angket.

Beberapa informasi dan petunjuk yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Tidak usah mencantumkan nama, alamat atau identitas lainnya pada lembar jawaban angket yang diisi
2. Adapun jawaban yang diisikan tidak akan menimbulkan hal negatif
3. Setiap jawaban yang saudara / I berikan dijamin kerahasiaannya
4. Saudara/I cukup menyilang salah satu jawaban yang di anggap tepat (X)
5. Petunjuk kategoro jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Contoh

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	Profesi wasit dapat dijadikan jaminan ekonomi dan masa depan					
1	Olahraga sepakbola adalah olahraga yang sangat menarik untuk ditonton					
2	Saya berkemauan tinggi untuk menjadi wasit sepakbola					
3	Menurut saya untuk menjadi wasit sepakbola harus berkemauan tinggi					
4	Profesi wasit pada saat sekarang ini banyak sekali diminati oleh semua kalangan					
5	Dengan profesi wasit yang dimiliki oleh seseorang, secara otomatis kehidupannya akan lebih baik					
6	Dengan banyaknya kompetisi yang diselenggarakan, pemasukan para wasit tentu akan bertambah pula					
7	Makin banyak tugas menjadi wasit, maka semakin meningkat pula pendapatan seseorang					
8	Menurut saudara 1 kali memimpin pertandingan honor wasit tersebut lebih dari cukup					
9	Honor wasit lebih banyak dari pada honor yang didapat dari pekerjaan yang lainnya					
10	Pada umumnya seseorang yang berprofesi sebagai wasit memiliki kehidupan yang bertaraf menengah keatas					

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	Wasit dapat dijadikan profesi					
1	Profesi selain wasit menurut saudara tidak perlu lagi untuk dugeluti					
2	Dalam permainan sepakbola sangat mudah terjadinya kericuhan karena keputusan wasit yang tidak terima					
3	Kemampuan dalam mengendalikan emosi sangat dibutuhkan oleh wasitsepakbola karena ia sering menemui pemain yang tidak menerima keputusannya dengan baik					
4	Menjadi wasit sepakbola tidak dapat menjadi suatu jaminan profesi					
5	Kalau ada diskusi mengenai profesi perwasitan sepak bola walau dalam keadaan sibuk akan saya akan menyempatkan diri untuk mengikuti					
6	Profesi sebagai wasit sepakbola bukan suatu profesi yang mudah					
7	Tugas pokok wasit sepak bola adalah memimpin jalannya suatu pertandingan					
8	Seorang wasit sepakbola bertujuan melancarkan pertandingan dan membuat pertandingan menjadi seportif mungkin					
9	Perwasitan adalah seni yang memerlukan bakat dan kemauan					
10	Bagi wasit yang baik harus memelihara dan menjaga kesehatan dan melakukan latihan-latihan fisik secara teratur					

jawaban "Sangat Tidak Setuju" adalah sebesar 72 dengan persentase 10.75%. Dengan tingkat pencapaian sebesar 34,84%. Artinya bahwa menurut persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura-Pancung Soal hampir sama banyak yang menyatakan bisa ada yang tidak bisa. Namun berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura-Pancung Soal lebih cenderung menjawab tidak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada Kepala SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal mengadakan kegiatan pelatihan wasit.
2. Untuk guru-guru SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal diharapkan dukungannya terhadap siswa yang ingin menjadi wasit.
3. Untuk siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal diharapkan agar bersedia melaksanakan kegiatan pelatihan wasit jika ada yang melaksanakan kegiatan tersebut.
4. Kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal agar memfasilitasi anak-anaknya jika anaknya ingin menggeluti profesi wasit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djezed, Zulfar, 1988. *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP PADANG
- Djawat, 1981. *Dasar-dasar bermain sepak bola*. Jakarta : PT.GRAMEDIA
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Harsono. 1989. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LT. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0188/9de09754.dir/doc.pdf>.
- <http://etikaprofesidanprotokoler.blogspot.com/2008/03/>
- <Http:// Wasit Piala Dunia 2010 Ternyata Punya Profesi Lain.22 mei 2010>
- M. Sajoto, 2002. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Muhammad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.
- Soharno, HP. 1979. *Permainan dan Metodik*. Bandung : Remaja Karya Ofset
- _____1986. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung:Angkasa